

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

telah dibahas sebelumnya rumusan masalah yang telah peneliti bahas pada bab 1 yaitu : apakah terdapat hubungan atau korelasi antara kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan keterampilan Berfiki Kreatif siswa di SDN 9 Nagrikaler kelas III, peneliti mengajukan hipotesis bahwa terdapat hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di SD Negeri 9 Nagrikaler kelas III Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta Tahun ajaran 2019 – 2020

5.1.1 Latihan Pramuka dilaksanakan pada hari senin Pukul 11.00 – 12.00 yang diikuti oleh peserta didik yang berusia 7 s.d 10 tahun atau dari kelas II dan kelas III. Kegiatan tersebut dilaksanakan tidak hanya di kelas melainkan di lapangan ataupun di lingkungan sekitar.

Tujuan diadakannya ekstrakurikuler wajib Gerakan Pramuka di sekolah dasar adalah mengembangkan potensi diri, bakat, minat, kerja sama, kemandirian dan kemampuan didik secara optimal sesuai dengan tujuan pendidikan nasional Permendikbud no 62 tahun 2014.

Penggolongan tersebut didalam Gerakan Pramuka yaitu golongan siaga yang di mana golongan siaga identik dengan usia 7 s.d 10 tahun yang sudah di paparkan sebelumnya.

Golongan siaga dibina oleh Ibu Empat Fatimah, S.Pd, untuk Siaga Putri dan untuk Siaga Putra dibina oleh Bapak Lukman Anggoro S.Pd, Sumber materi yang disajikan untuk latihan yaitu dari SKU (Syarat Kecakapan Khusus) dan SKK (Syarat Kecakapan Khusus) yang di dalam buku tersebut mencakup tentang penyampaian atau pengujian Fisik, Mental, Keterampilan berbicara, Sofskill, emosional dan Spiritual.

Evaluasi dilakukan di SDN 9 Nagrikaler dengan evaluasi tertulis di akhir semester, rekapitulasi kehadiran latihan rutin dan pengujian syarat kecakapan umum/ Kenaikan Tingkat tanda kecakapan Umum

5.1.2 Cara menilai keterampilan Berpikir Kreatif Siswa kelas III di SD Negeri 9 Nagrikaler mengemukakan pendapat dan melihat hasil observasi yang dilakukan oleh guru. Siswa melaksanakan diawal pembelajaran dengan di beri stimulus seperti menyanyi ataupun tepuk semangat, agar siswa dapat dilatih untuk berani dan semangat untuk memuali aktivitas pembelajaran.

Dalam pembelajaran Siswa diberikan materi sesuai bab yanag akan dipelajari, khususnya untuk pembelajaran yang menunjang keterampilan Berpikir Kreatif peserta didik. Contoh nya adalah mengembangkan kemampuan bahasa atau mengembangkan gagasan. Peserta didik diajarkan untuk berani menceritakan kembali apa yang didapat pada pelaksanaan pembelajaran yang sudah mereka dapat, lalu dikembangkan oleh bahasa mereka sendiri agar siswa mampu mengembangkan sistem motorik tersebut dan melatih Kreatifitas dalam tata cara bahasa yang disampaikan akan tetapi penguatan dalam penilaian cara Berpikir kreatif anak dengan menggunakan lembar angket/kuesioner sehingga, kreatifitas mereka dapat diukur dan dirubah ke dalam skala angka dan dapat teliti oleh peneliti.

5.1.3 Untuk memecahkan masalah atau menguji apakah hipotesis yang diajukan penliti dapat diterima atau ditolak, maka dilakukan pengujian analisis data dengan subjek penelitian dari peserta didik kelas III di SDN 9 Nagrikaler kecamatan Purwakarta, kabupaten Purwakarta tahun 2019-2020

Berdasarkan analisis yang telah dilaksanakan, memperoleh hasil data yang menjawab masalah peneliti yaitu terdapat hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan keterampilan Berpikir Kreatif siswa di SDN 9 Nagrikaler tahun 2019 – 2020 kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purewakarta dengan hasilnya yang sangat kuat, sehingga hipotesis yang diajukan sebagai hipotesis (H_a) yaitu “ada hubungan korelasi antara kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di SDN 9 Nagerikaler tahun ajaran 2019 – 2020 dapat diterima dan hipotesis nihil (H_0) “tidak ada hubungan antara kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan keterampilan Berpikir Kreatif siswa di SDN 9 Nagerikaler tahun 2019 – 2020 ditolak. Kesimpulan yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah :

Muhamad Yusuf Firmansyah, 2020

KORELASI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER GERAKAN PRAMUKA DENGAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA DI SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Ada hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dengan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa di SDN 9 Nagrikaler tahun ajaran 2019 – 2020

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan peneliti di atas, maka dapat disimpulkan implikasinya sebagai berikut.

5.1.4 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dalam penelitian ini adalah bahwa kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka mempunyai pengaruh yang positif terhadap keterampilan Berpikir Kreatif. Peserta didik yang aktif didalam kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dapat mengembangkan kecerdasan Kreatifitasnya, dan mampu mengaplikasikan di dalam kehidupan sehari – hari.

5.1.5 Implikasi Praktis

Pada kesimpulan dan implikasi teoritis, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut.

5.1.5.1 Bagi Peserta Didik

5.2.2.1 Peserta didik dianjurkan untuk mengikuti kegiatan tambahan selain kegiatan belajar formal yaitu kegiatan belajar non-formal salah satunya adalah Gerakan Pramuka. Dari keikutsertaan Peserta didik, peserta didik dapat menerapkan nilai – nilai yang diperoleh dalam kehidupan sehari – hari.

5.2.2.2 Peserta didik dapat mengembangkan kecerdasan Kreatifitasnya, sehingga pada saat pembelajaran siswa melakukan aktivitas yang berbeda dari biasanya

5.2.2.3 Bagi Guru

5.2.2.3.1 Guru memotivasi peserta didik agar, peserta didik dapat meningkatkan kesukaanya terhadap kegiatan non formal salah satunya Gerakan Pramuka contohnya dengan menggunakan metode belajar mengajar, Bermain sambil belajar

5.2.2.3.2 Guru memberikan pelajaran dibarengi dengan adanya memunculkan keterampilan Berpikir Kreatif peserta didik, serta memotivasi peserta didik untuk belajar lebih giat lagi dan menyenangkan

5.2.2.4 Bagi Pembina Pramuka

5.2.2.4.1 Pembina Pramuka lebih intensif memberikan materi – materi pada saat latihan rutin yang dapat mendukung pengembangan keterampilan Kreatifitas peserta didik

5.2.2.4.2 Melatih peserta didik untuk menguasai keterampilan Berpikir kreatif

5.2.2.5 Bagi Sekolah/Kepala sekolah

Sekolah akan lebih meningkatkan fasilitas di dalam Gerakan Pramuka guna untuk menunjang keaktifan bagi peserta didik, sekaligus meningkatkan kompetensi Pembina Pramuka agar kegiatan lebih bervariasi dan atraktif sehingga peserta didik lebih tertarik dan menimbulkan motivasi dalam mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka

5.2.2.6 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan juga sebagai dasar pengembangan penelitian selanjutnya karena masih banyak faktor yang ada hubungannya dengan kegiatan ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dan Keterampilan Berpikir Kreatif siswa.

5.3 Rekomendasi

1.1.1 Memberikan pendekatan yang lebih menarik agar siswa mau mengikuti dan menyukai kegiatann ekstrakurikuler Gerakan Pramuka serta dapat mengembangkan Kreatifitas mereka

1.1.2 Komunikasi sangat diperlukan agar siswa merasa senang dan aktif di dalam kegiatan Ekstrakurikuler Gerakan Pramuka dan Pembelajaran formal di sekolah

1.1.3 Memberikan Stimulus untuk peserta didik terutama dalam hal berani untuk tampil ke depan, dan berani untuk berbicara dengan bahasa sendiri agar, siswa/siswi berkembang dalam hal kreativitas berbicara dan tingkah laku